

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Sampang

Urjuan Mamduh¹, Evaluati Amaniyah²

^{1,2} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

E-mail : Urjuan2004@gmail.com, evaluati.amaniyah@trunojoyo.ac.id

Article History:

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 14 November 2024

Accepted: 17 November 2024

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, MSME Performance.*

Abstract: *This research aims to analyze the influence of financial literacy and financial management on the performance of MSMEs in Sampang City using a quantitative approach. The research sample consisted of 100 MSME actors in Sampang City who were selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression via SPSS version 25. The research results showed that partially financial literacy had a positive and significant influence on the performance of MSMEs, while financial management did not show a significant influence. However, simultaneously financial literacy and joint financial management have a significant effect on the performance of MSMEs.*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan krusial dalam perekonomian nasional. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), berperan dalam pengurangan tingkat kemiskinan, serta membantu menciptakan lapangan kerja. Di Indonesia, keberadaan UMKM menjadi sandaran bagi banyak masyarakat untuk memperoleh penghasilan.

Berdasarkan PDRB ADHK yang dilihat dari segi lapangan kerja, UMKM memiliki peran penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi. Di Kabupaten Sampang, UMKM memberikan kontribusi yang berarti bagi perekonomian daerah, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan dalam kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, akses keuangan, pemasaran, serta aspek manajemen lainnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM, terutama melalui peningkatan literasi dan manajemen keuangan (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Bagi pelaku UMKM, pengetahuan tentang literasi keuangan sangat penting karena berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan yang memengaruhi keberhasilan usaha mereka. Pemahaman literasi keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja mereka, karena memungkinkan pelaku usaha mengelola keuangan dengan lebih efisien dan bijaksana (Buchdadi et al., 2020).

(Aribawa, 2016) UMKM perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang tidak efisien dapat langsung mempengaruhi kinerja UMKM. Jika pelaku UMKM kurang memperhatikan pengelolaan keuangan, mereka akan kesulitan dalam mengatur keuangan usaha. Akibatnya, kinerja UMKM

bisa menurun karena kesulitan mengambil keputusan berdasarkan data keuangan yang tepat, yang akhirnya menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka di pasar.

UMKM sering mengalami keterlambatan dalam berkembang karena banyak masalah klasik yang belum terselesaikan dengan baik. Akibatnya, UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar. Untuk itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja UMKM. Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah dengan memperluas pemahaman para pelaku usaha tentang keuangan, karena literasi dan pengelolaan keuangan berperan penting dalam perkembangan UMKM. Semakin baik pemahaman seseorang tentang layanan keuangan, semakin baik pula kinerja UMKM yang dikelolanya.

Menurut penelitian terdahulu (Handayani, 2022) literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Peneliti (Hartina et al., 2023) juga mengonfirmasi bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Wulansari & Anwar, 2022) Pengelolaan Keuangan Usaha tidak memberikan kontribusi atau berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan Pada UMKM.

Terkait dengan ketidakkonsistenan hasil dan kesimpulan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi keuangan serta pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM dengan merujuk pada berbagai fenomena dan temuan akademis. Penelitian ini dilakukan di Kota Sampang. Karena beberapa pelaku UMKM di Kota Sampang menghadapi keterbatasan dalam hal pemahaman yang minim terkait literasi dan pengelolaan keuangan bagi usahanya. Hal ini berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan yang sulit diukur, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Sampang.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif. Ini mencakup pemahaman mengenai cara mengelola tabungan, memilih asuransi yang tepat, dan berinvestasi dengan bijaksana. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan keuangan yang lebih informasi, memitigasi risiko, dan merencanakan masa depan dengan lebih baik (Septiani & Wuryani, 2020).

Pengelolaan Keuangan

Menurut Sutrisno (2003) dalam penelitian Ritraningsih (2017: 43), pengelolaan keuangan adalah manajemen yang berhubungan dengan distribusi dana untuk investasi serta upaya pengumpulan dana untuk pembiayaan dengan cara yang efisien. Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada kebiasaan psikologis dan pribadi seseorang dalam mengatur keuangannya. Perilaku ini juga bisa diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, serta penyesuaian antara motivasi individu dengan tujuan perusahaan (Nurjanah et al., 2022).

Kinerja UMKM

(Aribawa, 2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh individu dalam suatu organisasi, yang dicapai dalam periode waktu tertentu berdasarkan tugas individu tersebut, serta diukur dengan nilai atau standar yang berlaku di perusahaan tempat individu tersebut bekerja. Kinerja UMKM menggambarkan sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam menilai kinerja tersebut, sangat penting untuk memperhatikan bagaimana individu atau kelompok dalam organisasi menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Sampang.
2. H2: Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Sampang.
3. H3: Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Sampang.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data terkait fakta dan karakteristik objek yang diteliti dengan mengaitkan variabel-variabel yang ada, lalu menganalisis data tersebut dengan menggunakan teori dan literatur yang relevan. (Sari & Sugiyono, 2016).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Sampang, Madura Jawa timur dengan objek yang digunakan dalam penelitian yaitu sektor UMKM di wilayah Kota Sampang.

Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM di Kota Sampang

Sampel

Teknik Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, di mana peneliti menetapkan kriteria khusus untuk responden, yaitu hanya UMKM yang termasuk dalam kategori menengah yang akan dijadikan sampel penelitian. Karena jumlah populasi UMKM di Kota Sampang tidak diketahui maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow et al, (1997) yang menghasilkan kebutuhan sampel minimal 100 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer, yang diperoleh dari sumber asli. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kuesioner yang berisi pernyataan untuk pelaku UMKM di lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Validitas****Uji Validitas Literasi Keuangan**

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,642	0,165	Valid
X1.2	0,560	0,165	Valid
X1.3	0,389	0,165	Valid
X1.4	0,506	0,165	Valid
X1.5	0,600	0,165	Valid
X1.6	0,577	0,165	Valid
X1.7	0,630	0,165	Valid
X1.8	0,507	0,165	Valid

X1.9	0,616	0,165	Valid
X1.10	0,508	0,165	Valid
X1.11	0,331	0,165	Valid
X1.12	0,472	0,165	Valid

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memenuhi kriteria validitas untuk semua item pertanyaan, di mana nilai R hitung lebih besar daripada R tabel pada penelitian ini, yaitu sebesar 0,165. Ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada variabel literasi keuangan dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,584	0,165	Valid
X2.2	0,701	0,165	Valid
X2.3	0,704	0,165	Valid
X2.4	0,754	0,165	Valid
X2.5	0,693	0,165	Valid
X2.6	0,676	0,165	Valid
X2.7	0,677	0,165	Valid
X2.8	0,841	0,165	Valid
X2.9	0,815	0,165	Valid
X2.10	0,787	0,165	Valid

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan memenuhi kriteria validitas untuk semua item pertanyaan, di mana nilai R hitung lebih besar daripada R tabel pada penelitian ini, yaitu sebesar 0,165. Ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada variabel pengelolaan keuangan dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Validitas Kinerja UMKM

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,647	0,165	Valid
Y2	0,580	0,165	Valid
Y3	0,670	0,165	Valid
Y4	0,623	0,165	Valid
Y5	0,413	0,165	Valid
Y6	0,443	0,165	Valid
Y7	0,667	0,165	Valid
Y8	0,634	0,165	Valid
Y9	0,703	0,165	Valid
Y10	0,610	0,165	Valid

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan memenuhi kriteria validitas untuk semua item pertanyaan, di mana nilai R hitung lebih besar daripada R tabel pada

penelitian ini, yaitu sebesar 0,165. Ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada variabel pengelolaan keuangan dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi atau keandalan suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner. Kesimpulan dari uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha* (sebagai *r* hitung) yang dibandingkan dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (*r* hitung) lebih tinggi daripada *r* tabel, maka item pertanyaan tersebut dianggap reliabel.

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk variabel literasi keuangan(X1), pengelolaan keuangan (X2), dan kinerja UMKM (Y):

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,743	0,165	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X2)	0,777	0,165	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,758	0,165	Reliabel

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terdapat dalam Tabel 3, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari R Tabel (0,165). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dianggap reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
Konstanta	25,945	5,409	0,000
X1	0,224	2,369	0,020
X2	0,117	1,403	0,164

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Pada hasil uji yang tertera pada lampiran 5, maka dapat dijelaskan persamaan regresi berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$Y = 25,945 + 0,224 + 0,117 + e$$

Dari model persamaan regresi tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 25,945 (yang bersifat positif) menunjukkan bahwa ketika nilai literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) adalah nol atau dianggap tetap, nilai variabel kinerja UMKM (Y) tetap positif, yaitu sebesar 25,945.
- Koefisien regresi untuk literasi keuangan (X1) adalah 0,224, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan akan menyebabkan peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,224. Sebaliknya, jika literasi keuangan menurun satu unit, kinerja UMKM juga akan menurun sebesar 0,224, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Koefisien regresi untuk pengelolaan keuangan (X2) adalah 0,117, yang menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa pengelolaan keuangan yang baik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Setiap peningkatan satu unit dalam pengelolaan keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,117. Sebaliknya, jika pengelolaan keuangan menurun satu unit, maka kinerja UMKM juga akan mengalami

penurunan sebesar 0,117, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya berfungsi untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik kualitas model regresi yang dihasilkan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.106	.088	3.728

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Gambar 4. Model Summary

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji adjusted R^2 diatas, nilai R Square sebesar 0,088 atau 8,8% dapat disimpulkan. Ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 8,8%, sementara sisanya sebesar 91,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi setiap variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.945	4.797		5.409	.000
	X1	.224	.094	.244	2.369	.020
	X2	.117	.083	.145	1.403	.164

a. Dependent Variable: Y

Gambar 5. Coefficients

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (t) yang tertera pada lampiran 5 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Hipotesis 1: Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM

H_o : Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka tidak ada pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y secara parsial.

H_a : Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y secara parsial.

Variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai sig sebesar 0,020, di mana nilai sig $0,020 < 0,05$, dan nilai t hitungnya sebesar 2,369, yang lebih besar dari t tabel 1,661. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial, literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Oleh karena itu, semakin baik pemahaman pelaku UMKM di Kota Sampang mengenai literasi keuangan, semakin baik pula kinerja usaha mereka.

Hipotesis 2: Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM

H_0 : Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka tidak ada pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y secara parsial.

H_a : Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y secara parsial.

Variabel pengelolaan keuangan (X2) menunjukkan nilai sig sebesar 0,164, di mana nilai sig $0,164 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 1,403, yang kurang dari t tabel 1,661. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial, pengelolaan keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Hal ini disebabkan oleh pencatatan keuangan yang sederhana dan kurang terstruktur pada banyak UMKM di Kota Sampang, yang menghambat peningkatan kinerja mereka.

Uji Simultan (F)

Uji Simultan (F) adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan dari model regresi linier berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.758	2	79.879	5.747	.004 ^b
	Residual	1348.282	97	13.900		
	Total	1508.040	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Gambar 6. ANOVA

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (F) yang disajikan pada lampiran 5 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hipotesis 3: Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

H_0 : Jika sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan.

H_a : Jika sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara simultan.

Nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,004, yang lebih kecil dari 0,005, sementara F hitung adalah 5,747, yang lebih besar dari F tabel 3,09. Dengan nilai sig yang lebih kecil dari 0,005 dan F hitung yang lebih besar dari F tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM (Y).

Oleh karena itu, perlu diambil langkah strategis untuk meningkatkan literasi keuangan

dan memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang efektif. Langkah-langkah ini akan membantu UMKM tidak hanya untuk bertahan, tetapi juga untuk tumbuh dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Sampang. Semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai literasi keuangan, semakin baik pula kinerja mereka dalam hal pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan finansial, serta peningkatan produktivitas dan keuntungan usaha.

Sebaliknya, pengelolaan keuangan secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh pencatatan keuangan yang sederhana dan kurang terstruktur pada banyak UMKM di Kota Sampang, yang menghambat peningkatan kinerja mereka.

Namun, secara simultan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan bersama-sama dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan literasi keuangan serta memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang baik. Ini akan membantu UMKM tidak hanya untuk bertahan, tetapi juga untuk tumbuh dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan beberapa saran yaitu:

1. Pelaku UMKM di Kota Sampang disarankan untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait literasi keuangan melalui program pelatihan dan bimbingan. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk lebih baik dalam mengelola keuangan, membuat keputusan finansial yang tepat, serta meningkatkan produktivitas dan keuntungan bisnis. Selain itu, pelatihan juga harus mencakup pencatatan keuangan yang lebih sistematis agar UMKM dapat memantau kinerja keuangan mereka dengan lebih efisien.
2. Peneliti lain disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja UMKM, serta menilai sejauh mana pelatihan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang diberikan efektif. Tujuannya adalah untuk merumuskan strategi yang lebih menyeluruh dalam mendukung perkembangan UMKM di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1).
- Aditia, R. F., Ali, M., & Jilbert, J. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL MANAGEMENT ON THE PERFORMANCE OF SMEs IN MAKASSAR CITY. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 5(1), 86–94.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Buchdadi, A. D., Sholeha, A., & Ahmad, G. N. (2020). The influence of financial literacy on SMEs performance through access to finance and financial risk attitude as mediation variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1–15.

- Handayani, T. W. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan umkm. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644–650.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). *Financial literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs*.
- Neolaka, A. (2014). *Metode penelitian dan statistik*.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(08).
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 156–164.
- Sari, L. R., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh Npm, Roe, Epsterhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(12).
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal EcoGen*, 3(3), 365–374.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo*. Udayana University.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). Pengaruh financial knowledge, lifestyle pattern pada perilaku manajemen keuangan wanita karir dengan locus of control sebagai variabel moderasi. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 8(2), 522336.
- Sucihati, F. (2021). *Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar*.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM SEPATU DAN SANDAL DI EKS LOKALISASI DOLLY. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu*

Administrasi, 3(2), 96–102.

Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1–12.